



Surabaya, 6 Juli 2023

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

"Peran Riset, Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Pembangunan Indonesia Berkelanjutan"



Systematic Literature Review: PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN IPA MENGGUNAKAN MODEL DISCOVERY LEARNING DI SEKOLAH DASAR

Dian Nurul Sholihatin¹, Lolita Romadona², Marisa Aabidah R³.

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pedagogi dan Psikologi,

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

*Email: diannurulsholihatinn09@gmail.com, lolitaromadona11@gmail.com,
isyanawijayanti815@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan pembelajaran IPA menggunakan model Discovery Learning yang ada di Sekolah Dasar. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Research and Development). Model pengembangan penelitian ini menggunakan model ADDIE. Model pengembangan ADDIE terdiri atas 5 langkah pokok, yaitu: (1) analysis, (2) design, (3) development, (4) implementation, dan (5) evaluation. Hasil dan pembahasan pada penelitian ini adalah Kegiatan pembelajaran Discovery Learning yang dilakukan siswa dalam pembelajaran IPA dengan berbagai kegiatan seperti menghimpun informasi, membandingkan, mengategorikan, menganalisis, mengintegrasikan, mereorganisasikan bahan, serta membuat kesimpulan sebagai produk dari penemuan- penemuannya Sehingga dengan adanya penerapan model discovery learning dapat meningkatkan kemampuan penemuan siswa, selain itu model discovery learning menciptakan suasana kondisi belajar di kelas yang awalnya pasif menjadi lebih aktif dan kreatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya, metode ini baik digunakan untuk dapat menciptakan suasana kondisi belajar yang pasif dan lebih aktif.

Kata Kunci : Pengembangan, IPA, Discovery Learning

Abstract

This study aims to determine the development of science learning using the Discovery Learning model in elementary schools. This research is research development (Research and Development). The development model of this research uses the ADDIE model. The ADDIE development model consists of 5 main steps, namely: (1) analysis, (2) design, (3) development, (4) implementation, and (5) evaluation. The results and discussion in this study are Discovery Learning learning activities carried out by students in science learning with various activities such as gathering information, comparing, categorizing,

analyzing, integrating, reorganizing materials, and making conclusions as a product of their discoveries so that with the application of the discovery model learning can improve students' discovery abilities, besides that the discovery learning model creates an atmosphere of learning conditions in the class that was initially passive to become more active and creative. So it can be concluded that this method is good for creating an atmosphere of passive and more active learning conditions.

Keywords : Development, Science, Discovery Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan mutu sumber daya manusia di Indonesia. Melalui pendidikan, bangsa ini dapat menuju ke arah yang lebih maju, serta menciptakan sumber daya manusia yang cerdas dan kompetitif, sehingga dapat bersaing dengan negara-negara maju di dunia. Dalam dunia pendidikan, peningkatan sumber daya manusia dapat dicapai melalui proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan penyampaian informasi dari sumber informasi kepada peserta didik dalam rangka mencapai suatu tujuan. Pencapaian tujuan ini dilakukan dengan melibatkan seluruh komponen pembelajaran. Menurut (Sadiman, dkk, 2012:11 "Proses pembelajaran pada hakekatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan kepada penerima pesan melalui saluran/media tertentu".

Di sisi lain, kurangnya pengetahuan dan pemahaman siswa tentang objek materi dan sifat-sifatnya dalam mata pelajaran IPA merupakan masalah yang dapat diamati siswa setelah mempelajari mata pelajaran tersebut. Masalah-masalah tersebut dipengaruhi oleh proses belajar mengajar yang dilaksanakan. Permasalahannya juga kurangnya kesadaran siswa untuk belajar mandiri. Solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan menyediakan bahan ajar yang dapat dipelajari siswa secara mandiri berupa modul pembelajaran.

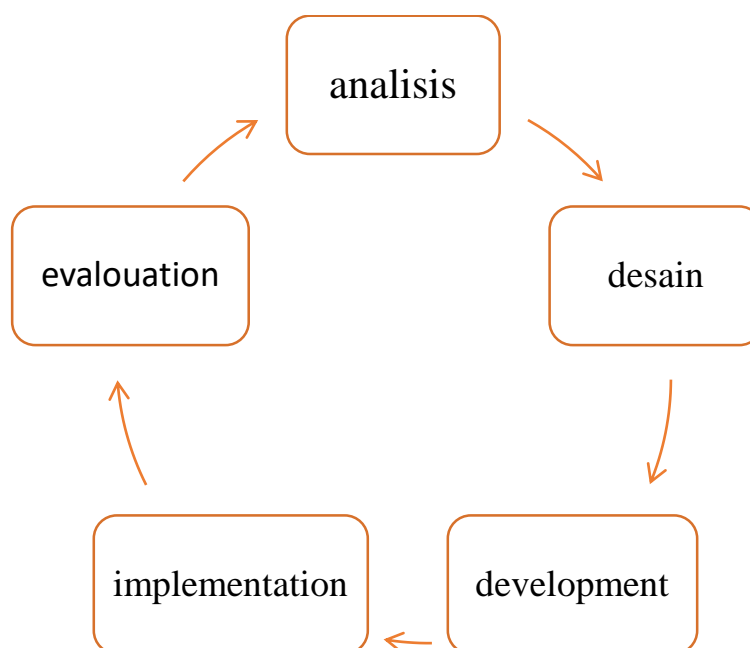
Modul adalah materi terstruktur yang sistematis dan menarik yang mencakup konten, metode, dan penilaian bagi siswa untuk memperoleh keterampilan yang dapat mereka gunakan sendiri. Penggunaan modul dimaksudkan untuk membantu siswa belajar memahami materi dengan lebih mudah dan lengkap. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan. Pada tanggal 25 April 2017, khususnya di mata, ditemukan bahwa sekolah kekurangan bahan untuk menunjang proses pembelajaran. Anda membutuhkan media pembelajaran ilmiah yang membuat bahan ajar dan tugas mudah digunakan di kelas. Padatnya bahan ajar pada mata pelajaran IPA menyebabkan bahan ajar di kelas tidak maksimal sehingga pemahaman siswa terhadap materi tersebut juga berkurang.

Kita membutuhkan media pembelajaran yang membantu guru memberikan materi dan memberikan tugas dengan mudah di dalam kelas. (Jamilah, Jampel, and Parmiti 2017)

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Research and Development). Penelitian pengembangan diarahkan sebagai “a process used to develop and validate educational product (Borg and Gall, 2016: 271). Model pengembangan penelitian ini menggunakan model ADDIE. Model pengembangan ADDIE terdiri atas 5 langkah pokok, yaitu: (1) *analysis*, (2) *design*, (3) *development*, (4) *implementation*, dan (5) *evaluation*, Reiser & Mollenda (Benny, 2018:125).

Secara keseluruhan kelima langkah tersebut digambarkan sebagai:



Model pengembangan ini dipilih karena memiliki beberapa kelebihan: (1) lebih tepat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan sistem pembelajaran, (2) uraiannya lebih lengkap dan sistematis, (3) dalam pengembangannya melibatkan penilaian ahli, sehingga sebelum uji coba direvisi berdasarkan saran ahli. Prosedur pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 langkah umum yang terdiri dari *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, *Evaluations* (Dr. Vladimir 1967).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran Discovery Learning berbasis lingkungan dalam meningkatkan kompetensi pengetahuan IPA Siswa Kelas IV SD mengikuti langkah-langkah model pengembangan 5 pokok. Langkah-langkah model pengembangan terdiri dari analisis, design, develop, implement, dan

evaluation. (Litay et al., 2013) Pengembangan perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran Discovery Learning Berbasis Lingkungan Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat dilaksanakannya kegiatan pembelajaran IPA dengan proses kegiatan ditemukannya konsep atau prinsip yang sebelumnya tidak diketahui ataupun tidak dilaksanakan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran IPA di sekolah dasar. Kegiatan pembelajaran Discovery Learning yang dilakukan siswa dalam pembelajaran IPA dengan berbagai kegiatan seperti menghimpun informasi, membandingkan, mengategorikan, menganalisis, mengintegrasikan, mereorganisasikan bahan, serta membuat kesimpulan sebagai produk dari penemuan-penemuannya (Cintia et al., 2018; Dewi et al., 2019). Sehingga dengan adanya penerapan model discovery learning dapat meningkatkan kemampuan penemuan siswa, selain itu model discovery learning menciptakan suasana kondisi belajar di kelas yang awalnya pasif menjadi lebih aktif dan kreatif (Ertikanto et al., 2018; Ratnadewi & Arini, 2018). Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan siswa. Siswa pertama kali belajar dan memahami sesuatu dari lingkungannya. Pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar dapat dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi siswa untuk melakukan kegiatan di luar kelas untuk menemukan sebab-sebab sebuah kejadian di sekitarnya, serta mencari hubungan antara fakta-fakta yang ada di lingkungan fisiknya seperti pencemaran sungai dengan pola hidup masyarakat di sekitarnya dan pelaksanaan peraturan atau kepatuhan hukum. Belajar tidak hanya terjadi di ruangan kelas namun, juga di luar ruangan kelas, dalam hal ini lingkungan dijadikan sebagai sumber belajar yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan fisik, keterampilan sosial, budaya, perkembangan emosional serta intelektual (Suyani, Astawan, and Renda 2020).

KESIMPULAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan mutu sumber daya manusia di Indonesia. Melalui pendidikan, bangsa ini dapat menuju ke arah yang lebih maju, serta menciptakan sumber daya manusia yang cerdas dan kompetitif, sehingga dapat bersaing dengan negaranegara maju di dunia. Langkah-langkah model pengembangan terdiri dari analisis, design, develop, implement, dan evaluation.

Kegiatan pembelajaran Discovery Learning yang dilakukan siswa dalam pembelajaran IPA dengan berbagai kegiatan seperti menghimpun informasi, membandingkan, mengategorikan, menganalisis, mengintegrasikan, mereorganisasikan bahan, serta membuat kesimpulan sebagai produk dari penemuan- penemuannya

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berperan dalam penerapan **“PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN IPA MENGGUNAKAN MODEL DISCOVERY LEARNING DI SEKOLAH DASAR”** bertujuan untuk mengetahui pengembangan pembelajaran IPA menggunakan model Discovery Learning yang ada di Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Vladimir, Vega Falcon. 1967. *“Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Discovery learning Berbasis Lingkungan Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Sekolah Dasar”*.
- Jamilah, I. Nyoman Jampel, and Desak Putu Parmiti. 2017. “Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Discovery Mata Pelajaran IPA Siswa SD No 1 Baktiseraga Kelas IV.” *E-Journal Edutech Universitas Pendidikan Ganesha* Vol: 8 No.(1):189–98.
- Suyani, Komang, I. Gede Astawan, and Ndara Tanggu Renda. 2020. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Discovery Learning Berbasis Lingkungan Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 3(3):512.